

Polda Lampung Telah Periksa 6 Saksi Terkait Kasus Perundungan Siswi SMA

BANDARLAMPUNG (IM) – Penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Bandar Lampung dan Subdit IV Renakta Polda Lampung telah memeriksa 6 orang saksi terkait kasus perundungan yang dialami seorang siswi SMA di Bandar Lampung. Korban dipaksa melakukan asusila sambil direkam oleh teman sekelasnya.

“Sudah kita telusuri dan kita mintai keterangan beberapa pihak, termasuk 6 orang rekan sekelas siswi tersebut,” ujar Kabid Humas Polda Lampung Kombes Pol Umi Fadillah Astutik saat dikonfirmasi, Rabu (6/12).

Umi mengatakan bahwa korban berinisial MA belum dapat dimintai keterangan hingga saat ini. Meski demikian, Umi mengatakan, polisi telah turun ke lapangan untuk menemui korban sejak Senin (4/12).

“Hari ini kita kembali datang ke diaman MA, semoga mendapatkan hasil,” kata Umi.

Mantan Kapolres Metro ini mengungkapkan, pihaknya sangat berhati-hati dalam pengurusan kasus ini. Sebab, para pihak yang diduga terlibat

masih berusia anak-anak. “Baik pelapor dan terlapor masih anak-anak, sehingga hak-hak perlindungan hukum perlu diperhatikan,” pungkasi Umi.

Sebelumnya, seorang siswi SMA di Bandar Lampung berinisial MA mengalami perundungan oleh rekan sekelasnya. Siswi tersebut dipaksa untuk berbuat asusila.

Perbuatan asusila yang terpaksa dilakukan MA itu kemudian direkam oleh teman sekelasnya tersebut dan disebarluaskan.

Paman korban, Andi mengatakan, peristiwa itu terbongkar setelah korban MA mengadukan kondisi yang dideritanya kepada keluarga.

Menurut Andi, akibat peristiwa itu, MA saat ini mengalami depresi hingga sempat dilarikan ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

“Depresi, nggak mau ngapa-ngapain, ketakutan terus, kadang tiba-tiba jerit-jerit. Kami sudah bawa kemana-mana sampai pernah kami bawa ke RSJ untuk bertemu psikiatrynya,” katanya.

Andi melanjutkan, atas kejadian yang dialami keponakannya tersebut, pihak keluarga telah melapor ke Mapolresta Bandar Lampung. • **Ius**

Empat Tahanan Narkoba Kelas Kakap Kabur dari Rutan Polda Lampung

BANDARLAMPUNG (IM) – Sebanyak 4 tahanan Polda Lampung kabur dari Rumah Tahanan dan Barang Barang Bukti (Rutan Tahti) Polda Lampung, Rabu (6/12) sekitar pukul 03.00 WIB.

Keempat tahanan yang kabur tersebut merupakan tahanan perkara narkoba kelas kakap yang masih dalam tahap penyidikan polisi. Keempatnya adalah Muslim, merupakan tahanan narkoba dengan barang bukti 30 kilogram (kg) sabu. Kemudian Maulana, merupakan tahanan narkoba dengan barang bukti 58 Kg sabu. Kemudian Nasir tahanan

an narkoba dengan barbut 30 Kg sabu dan Asnawi tahanan narkoba dengan barbut 58 Kg sabu.

Kabid Humas Polda Lampung, Kombes Pol Umi Fadillah Astutik membenarkan soal adanya tahanan kabur tersebut.

“Benar (ada tahanan kabur),” singkat Umi, Rabu (6/12) pagi.

Umi menuturkan, saat ini Tim Tekab 308 Ditreskrim dan jajaran Ditresnarkoba Polda Lampung tengah melakukan pengejaran terhadap 4 tahanan tersebut. “Semoga dalam waktu dekat dapat ditangkap kembali,” kata Umi. • **Ius**

Update: 23 Korban Tewas Erupsi Gunung Marapi, 22 Teridentifikasi

PADANG (IM) – Posko DVI (Disaster Victim Identification) Polda Sumatera Barat merilis bahwa sudah 22 korban erupsi Gunung Marapi yang telah diidentifikasi.

Demikian disampaikan Kabid Humas Polda Sumbang Kombes Pol Dwi Sulistyawan, Rabu (6/12). Sementara itu, satu korban masih dilakukan evakuasi dari puncak Gunung Marapi.

“Untuk 22 korban sudah dilakukan penyerahan kepada pihak keluarga korban,” katanya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun bahwa dari 75 total korban yang diketahui mendaki Gunung Marapi pada Minggu tanggal 3 Desember 2023, 52 di antaranya selamat, dan 23 korban meninggal dunia.

“Dari 23 korban itu, 22 diidentifikasi dan satu korban telah ditemukan dan sedang dilakukan evakuasi turun ke bawah (Gunung Marapi),” ungkapnya.

Dari daftar nama 23 korban tersebut diduga yang masih dievakuasi adalah Siska Afrina (22) mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang, asal Kabupaten Solok Selatan.

Berikut 22 korban yang telah diidentifikasi tim DVI Polda Sumbang: M. Adan (21), M. Teguh Amanda (19), Nazatra Adzin Mufadhhol (22), M. Al Fikri (19), Nurva Afriti (27), Irfandi Putra (21), Wilki Syahputra (20), Aditya Prasetyo (20), Afandra Junaidi

(26), Yasirli Amri (20), Divo Suhendra (26), Filhan Alfih (18), Wahidul Ade (19), Riski Rahmat H (20).

Kemudian, Reyhani Zahra (18), Muhammad Iqbal (23), Lenggo Baren (19), Zikri Habib (19), Novita Intan Sari (39), Liarni (22), Iham Nanda Bintang (21), dan Fengki Candra Kusuma (23).

Deteksi Pendaki Liar

Polda Sumbang telah mendata sebanyak 75 orang pendaki Gunung Marapi saat mengalami erupsi. Meski demikian, pihak kepolisian masih mencari kemungkinan pendaki liar yang tidak terdaftar.

“Keberadaan korban itu sudah terdeteksi ada yang sudah dievakuasi ada yang masih proses evakuasi. Ini atas kerja sama Basarnas, TNI, Polri dan masyarakat serta relawan, total semua tim ini ada 32 terdiri 300 orang lebih menjadi relawan,” katanya.

Irjen Pol Suharyono mengatakan, ada kemungkinan pendaki yang tidak masuk data lantaran tidak melapor pada pos jaga sebelum melakukan pendakian.

“Ada pendaki yang tidak terdata, pendaki liar pasti ada kemungkinan, kalau umum itu naik membayar sekian mungkin bisa ikut nebang naik jadi tidak tertulis. Harapannya tidak seperti itu tapi namanya serba kemungkinan siapa tahu ada lebih dari itu,” katanya. • **Ius**

FOTO: FRANS



Kapolda Metro Mutasi 304 Perwira, Mulai dari Kasat hingga Kapolsek

Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, mutasi merupakan hal biasa dalam rangka penyegaran personel, *tour of area*.

JAKARTA (IM) – Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto melakukan mutasi terhadap sejumlah pejabat di lingkungan Polda Metro Jaya. Sebanyak 304 personel dimutasi, mulai dari Kasat, Kapolsek dan jabatan lainnya.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, kalau rotasi adalah hal yang biasa pada tubuh Korps Bhayangkara.

“Benar, mutasi merupakan hal biasa dalam rangka penyegaran personel, *tour of area*,” kata Wisnu kepada wartawan, Rabu (6/12).

Salah satu nama yang dimutasi ada Ajun Komisaris Besar Polisi Iverson Manosoh dari Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakarta Utara menjadi Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat.

Berikut ini nama beberapa

pejabat polisi di wilayah hukum Polda Metro Jaya yang dimutasi:

AKBP Iver Son Manosoh jadi Kasatresnarkoba Polres Metro Japud, Komisari Polisi Muhammad Yamin jadi Kasatresnarkoba Polres Kota Bandara Soekarno Hatta, AKBP Hady Saputra Siagian jadi Kasatreskrim Polres Metro Jakut, Kompol Harry Gasgari menjadi Wakil Kasatreskrim Polres Metro Jakarta Barat, Ajun Komisaris Polisi Lukman jadi Wakasatreskrim Polres Metro Jakut.

Kompol Saiful Anwar jadi Kapolsek Ciledug, Kompol Stanly Sosesisa jadi Kapolsek Kelapa Dua, Kompol

Sutirto jadi Kapolsek Tambun, Kompol Jupriono jadi Kapolsek Beji, AKP Untung Riswaji jadi Kapolsek Bekasi Selatan, AKP Usep Aramsyah jadi Kapolsek Cikarang Pusat, AKP Basuni jadi Kapolsek Cabang Bungin, AKP Ani Widayati jadi Kapolsek Setu.

Kemudian, AKP Hotma Partogu Sitompul jadi Kapolsek Pebayuran, AKP I Gede Bagus Ariska Sudana jadi Kapolsek Tarumajaya, Iptu Diana Aldini Putri jadi Kapolsek Pinang, AKP Sugianto jadi Kapolsek Kepulauan Seribu Selatan, AKP Jefri jadi Kapolsek Tambelang, AKP Windarto jadi Kapolsek Kawasan Muara Baru, Kompol Jamaludin L.P Nababan jadi Kapolsek Metro

ULANG TAHUN KE-74, POLDA METRO JAYA GELAR TASYAKURAN

Memperingati hari jadinya yang ke-74 Polda Metro Jaya menggelar tasyakuran di Gedung Promoter Polda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (6/12). Acara diisi dengan pemberian santunan kepada anak yatim dan penghargaan kepada 18 personel yang berprestasi, untuk warakauri, Bhabin-kambimas dan 10 Pos Satkamling terbaik di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Hadir pada acara itu, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto, Pj Gubernur DKI Jakarta, Pangdam Jaya, dan lain-lain.

Gambar, Kompol Murodih jadi Kapolsek Tebet.

Kompol Antonius jadi Kapolsek Karawaci, Kompol Hadi Wiyono jadi Kapolsek Benda, Kompol Sugiran diangkat sebagai Kapolsek Palmerah, Kompol Judika Sinaga jadi Kapolsek Cimanggis, Kompol Arnold Julius Simanjuntak jadi Kapolsek Kemayoran, AKP Muhammad Trisno jadi Kapolsek Cikarang Timur, Kompol Rusit Malaka jadi Kapolsek Makasar, Kompol Tuti Aini jadi Kapolsek Kramatjati, Kompol Kemas Muhammad Syawaludin Arifin jadi Kapolsek Ciputat Timur, Kompol Andika Muslim jadi Kapolsek Serpong. • **Ius**

Polda Banten Imbau Masyarakat Waspada Erupsi Gunung Anak Krakatau

JAKARTA (IM) – Polda Banten mengimbau masyarakat, terutama yang tinggal di wilayah pesisir agar mewaspada erupsi Gunung Anak Krakatau (GAK) di Perairan Selat Sunda.

Kabidhuma Polda Banten menjelaskan, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) telah memberikan informasi terjadi erupsi GAK pada Selasa (5/12) pukul 04.38 WIB. “Erupsi itu terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 63 mm dan durasi sekitar 41 detik,” kata Didik, Rabu (6/12).

Erupsi yang terjadi kemarin itu, merupakan kedua kalinya. Sebelumnya GAK mengeluarkan abu vulkanik pertama pada Minggu (3/12) pukul 09.08 WIB. Informasi dari PVMBG menyebut, erupsi tersebut terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 72 milimeter dan durasi lebih kurang 34 detik.

Atas peristiwa itu, Polda Banten mengimbau nelayan dan warga pesisir tidak mendekati GAK atau beraktivitas dalam radius lima kilometer dari kawah aktif.

“Saat ini Gunung Anak Krakatau berada pada level III siaga, kami mengimbau kepada warga di pesisir khususnya nelayan agar tidak mendekati gunung dengan radius lima kilometer,” ujar Didik.

Sebagai informasi, sejak kelahiran Gunung Anak Krakatau pada Juni 1927 hingga saat ini, erupsi berulang kali terjadi, sehingga Gunung Anak Krakatau tumbuh semakin besar dan tinggi. Karakter letusan Gunung Anak Krakatau berupa erupsi eksplosif dan erupsi efusif dengan waktu istirahat letusannya berkisar antara satu sampai enam tahun. • **Ius**

Seorang Buruh Tani Cabuli Bocah di Pringsewu, Modus Manjakan Korban

PRINGSEWU (IM) – Tim Unit PPA Polres Pringsewu menangkap MUS (50), buruh tani yang diduga mencabuli anak tangganya yang masih usia 5 tahun di dalam gubuk.

MUS di areal perkebunan di wilayah hutan Register 22 Pekon Margosari, Kecamatan Pagelaran Utara, Kabupaten Pringsewu.

Kasat Reskrim Polres Pringsewu, Iptu Rahmat Al Haqqi mengatakan, MUS ditangkap kurang dari 24 jam setelah keluarga korban melapor ke polisi.

Kasus pencabulan MUS terbongkar setelah ibu korban curiga dengan anaknya yang sering bermain ke rumah tersangka.

“Secara diam-diam ibu korban mendatangi gubuk tersangka untuk mencari korban. Dia terkejut saat memergoki tersangka sedang mencabuli anaknya diatas ranjang,” ucap Rah-

mat, Rabu (6/12).

Agar tersangka tidak curiga dan menjaga keselamatan korban, lanjut Rahmat, ibu korban berpura-pura memanggil anaknya. Setelah anaknya keluar korban dibawa pulang.

Kejadian ini kemudian disampaikan kepada suaminya dan dilaporkan ke polisi. Pemeriksaan polisi, pelaku mengakui telah mencabuli korban. Terakhir dilakukan pada 26 November 2023.

“Perbuatan itu dilakukan saat korban main ke gubuk miliknya dengan modus memuji, merayu dan memanjakan korban,” ucapnya.

Pelaku akan dijerat dengan pasal 76c jo Pasal 82 Ayat (1) uu Nomor 17 tahun 2016 tentang Perlindungan Anak. Ancaman hukumannya minimal lima tahun dan maksimal 15 tahun dengan denda Rp5 miliar. • **Ius**



PEMULANGAN JENAZAH KORBAN ERUPSI MARAPI
Petugas memindahkan jenazah korban erupsi Gunung Marapi yang sudah teridentifikasi, di RS Dr Achmad Mochtar Bukittinggi, Sumatera Barat, Rabu (6/12). Posko DVI (Disaster Victim Identification) Polda Sumbang merilis dari 75 total korban yang diketahui mendaki Gunung Marapi pada Minggu (3/12), 52 di antaranya selamat, dan 23 korban meninggal dunia, 22 jenazah sudah dipulangkan ke rumah masing-masing dan satu masih dalam proses evakuasi.